

SKRIPSI

1. *FORMALIN*
2. *TETIS*
3. *BODY WEIGHT*

**PENGARUH PEMBERIAN FORMALIN
PADA CAUDA EPIDIDYMIS TERHADAP BERAT TESTIS
DAN PERTAMBAHAN BERAT BADAN MENCIT
(*Mus musculus*) JANTAN**



rk

KH. 1181/98

Sri

P

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

SUCI SRIWIGATI

JOMBANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**PENGARUH PEMBERIAN FORMALIN PADA CAUDA EPIDIDYMIS
TERHADAP BERAT TESTIS DAN PERTAMBAHAN
BERAT BADAN MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh :

Suci Sriwigati
069111750

Mengetahui,

Komisi Pembimbing,



Pudji Sianto, M. Kes. Drh.
Pembimbing Pertama



Rudy Sukanto S., M.Sc., Drh.
Pembimbing Kedua

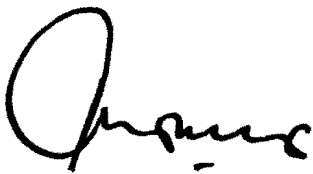
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Menyetujui,

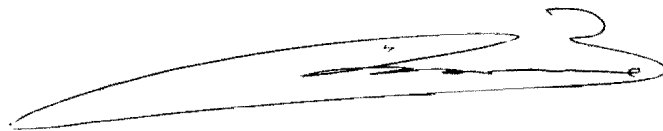
Panitia Penguji,



Imam Mustofa, M. Kes., Drh.
Ketua



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
Sekretaris



Dr. Bambang Sektiari L, M.Sc., Drh.
Anggota



Pudji Sianto, M. Kes., Drh.
Anggota



Rudy Sukamto S., M.Sc., Drh.
Anggota

**Pengaruh Pemberian Formalin Pada Cauda Epididymis
Terhadap Berat Testis dan Pertambahan Berat Badan
Mencit (*Mus musculus*) Jantan.**

Suci Sriwigati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh formalin terhadap berat testis dan pertambahan berat badan mencit (*Mus musculus*) jantan, dengan harapan dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif metode kastrasi hewan jantan.

Hewan percobaan yang diteliti sebanyak 24 ekor mencit (*Mus musculus*) jantan jenis Albino Jerman dengan berat badan rata-rata 14,3567 dengan simpangan baku 1,7674 gram dan diberi pakan ayam komersial jenis Par-G dan air minum secara *ad libitum* (tanpa batas).

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan ulangan sama dan uji statistik yang dipakai adalah Analisa Varians. Ada tiga macam penyuntikan formalin yang telah diencerkan dengan NaCl fisiologis sebanyak 0,025 ml pada cauda epididymis masing-masing mencit dengan dosis 3,6%, 1,8% dan sebagai kontrol disuntikkan NaCl fisiologis dalam jumlah yang sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntikan formalin dalam NaCl fisiologis pada cauda epididymis dengan konsentrasi 3,6% dan 1,8% pada masing-masing testis pada awal penelitian, memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap penurunan berat testis dibandingkan kelompok kontrol, tetapi tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertambahan berat badan mencit (*Mus musculus*) jantan dibandingkan kelompok kontrol.